

ISBN : 978-602-9188-38-7



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
CABANG SURABAYA KOORDINATOR JAWA TIMUR
dan
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR



PROCEEDING

Call for Papers
Simposium Riset Ekonomi V

**"Memacu Pertumbuhan Ekonomi
Menuju Kemandirian Bangsa"**



6 Oktober 2011

Gedung Pascasarjana
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

1



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
CABANG SURABAYA KOORDINATOR JAWA TIMUR
dan
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

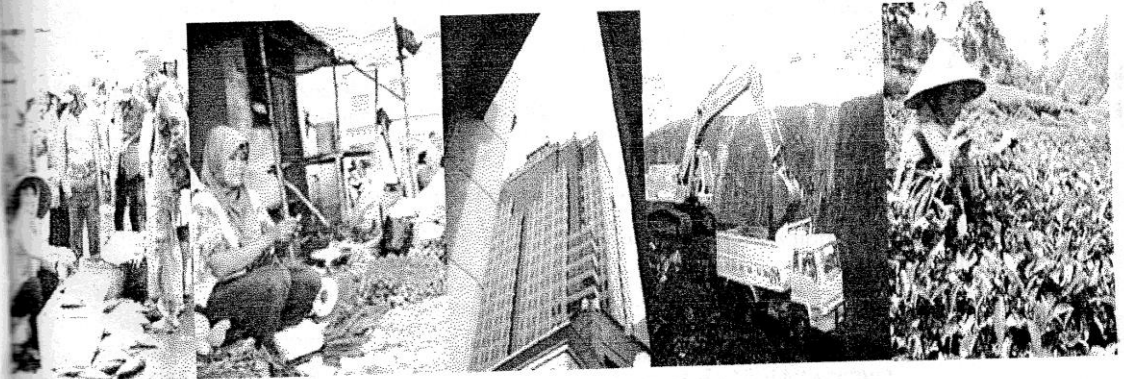


PROCEEDING

Handwritten signature and date:
6/10/11
FE - UM 01

Call for Papers
Simposium Riset Ekonomi V

“Memacu Pertumbuhan Ekonomi Menuju Kemandirian Bangsa”



6 Oktober 2011

Gedung Pascasarjana
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur





SAMBUTAN
KETUA IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
CABANG SURABAYA KOORDINATOR JAWA TIMUR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Bapak-Ibu dan Sdr/sdr yang saya hormati,
Kelangsungan organisasi Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia tidak terlepas dari dunia keilmuan khususnya di bidang ilmu ekonomi. Sarjana Ekonomi merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat Indonesia, oleh karena itu Sarjana Ekonomi Indonesia berkewajiban untuk mengambil peran yang positif untuk kemajuan dan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu peran tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan Simposium Riset Ekonomi.

Bapak-Ibu dan Sdr/i sekalian,
Simposium Riset Ekonomi ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh ISEI Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur setiap dua tahun sekali, dimulai dengan penyelenggaraan Simposium Riset Ekonomi I pada tahun 2001 di Universitas Surabaya. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan wadah apresiasi serta penghargaan kepada para peneliti di bidang ilmu ekonomi. Simposium ini juga dimaksudkan untuk menggairahkan kegiatan riset dan penelitian di bidang ekonomi.

Bapak-Ibu dan Sdr/i serta para pemakalah yang kami hormati, kami atas nama Pengurus ISEI Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur mengucapkan selamat kepada para pemakalah yang telah berupaya melakukan penelitian dan akhirnya terpilih untuk dipresentasikan dan dimasukkan dalam buku proceeding simposium riset ini. Kepada para reviewer, kami atas nama Pengurus ISEI Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur mengucapkan terima kasih atas jerih payah Saudara untuk mereview artikel-artikel yang masuk dalam simposium riset ini.

Bapak-Ibu dan Sdr/i sekalian,
Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada UPN "Veteran" Jawa Timur yang telah bersedia memfasilitasi tempat penyelenggaraan Simposium Riset Ekonomi V beserta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada para sponsor yang telah mendukung terlaksananya kegiatan simposium riset ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada perguruan tinggi-perguruan tinggi di Surabaya yang telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan simposium riset ini. Tak lupa saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada panitia yang telah bekerja keras mempersiapkan penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga simposium riset ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua.

Demikian sambutan yang dapat kami sampaikan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.,

Surabaya, 6 Oktober 2011
Ketua ISEI Cabang Surabaya
Koordinator Jawa Timur

Muljanto, SE, MM



SAMBUTAN REKTOR UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Yth. Gubernur Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Yth. Ketua ISEI Pusat
Yth. Ketua ISEI Jawa Timur
Yth. Para Dekan Fakultas Ekonomi se Surabaya
Yth. Para Peserta Simposium Riset dan Ekonomi kelima

Assalamualaikum. Wr.Wb
Selamat Pagi, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

Pertama dan utama marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan Hidayah serta karunia sehat, sehingga pada pagi ini bisa berkumpul dalam suasana hati yang gembira untuk mengikuti Simposium Riset dan Ekonomi kelima ISEI Jawa Timur.

Atas nama lembaga dan pribadi saya menyampaikan selamat datang dikampus UPN "Veteran" Jawa Timur, dan juga saya menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pada UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai tuan rumah untuk penyelenggaraan Simposium Riset dan Ekonomi kelima ISEI Jawa Timur.

Krisis keuangan global mengakibatkan berbagai tekanan pada perekonomian dunia yang terjadi pada banyak negara. Namun demikian, menurut para pengamat ekonomi berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat, mengindikasikan terjadinya pemulihan ekonomi Indonesia. Di sisi lain praktik perdagangan bebas menuntut para pelaku ekonomi di Indonesia mengasah berbagai ide kreatif dan inovatifnya dalam mengatur strategi agar dapat menghadapi gempuran produk asing yang masuk dalam pasar dalam negeri. Tepatlah kiranya panitia mengambil tema "Memacu Pertumbuhan Ekonomi menuju Kemandirian Bangsa".

Oleh karena itu merupakan kebanggaan bagi UPN Veteran Jawa Timur bahwa Simposium Riset Ekonomi V dapat terselenggara di kampus ini, dimana sejumlah 63 artikel tentang berbagai upaya dalam mendorong kemandirian Bangsa pada kajian ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi akan didiskusikan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, para reviewer, terutama peserta dari seluruh Indonesia yang telah mengirimkan artikelnya untuk dipresentasikan. Tak lupa, disampaikan terima kasih juga kepada seluruh sponsor yang mendukung kegiatan ini dan panitia pelaksana yang telah bekerja tanpa pamrih untuk suksesnya kegiatan ini.

Selamat mengikuti simposium ini, semoga apa yang diperoleh dapat bermanfaat untuk memacu pertumbuhan ekonomi demi mewujudkan Indonesia mandiri.
Selamat bersimposium.

Wassalamualaikum Wr. Wb.,

Surabaya, 6 Oktober 2011

Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur



SUSUNAN KEPANITIAAN

Simposium Riset Ekonomi V
Pascasarjana UPN "Veteran" Jawa Timur
6 Oktober 2011

Penasehat

: Pemimpin Bank Indonesia Surabaya
Muljanto, SE, MM
Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur
Achmad Nurcharan, SE, MM
R. Soeroso, SE, MM
Djoko Satriyo, SE, MM
Dr. Eko Purwanto, SE, MSi
Mashariono, SE, MM
Dr. Tjuk K. Sukiadi
Drs.Ec. Soebagyo

Steering Committee :

Ketua
Sekretaris
Anggota

: Dr. Sri Kusreni, SE, MSi
: Dr. Ignathia Martha, SE, ME
: 1. Dr. Dian Agustia, SE, MSi, Ak
2. Dr. Wasiaturrahma, SE, MSi
3. Prof.Dr. Tatik Suryani, Psi., MM
4. Prof. Dr. Wilopo, SE., M.Si, Ak
5. Prof. Dr. Sri Iswati, SE, M.Si, Ak
6. Dr. Ch. Whidya Utami, SE., M.Si
7. Dr. Tina Melinda, SE, MM
8. Dr. Putu Anom Mahadwartha
9. Dr. Sri Setyo Iriani, MSi
10. Prof.Dr. S. Pantja Djati, MSi

Organizing Committee :

Ketua I
Ketua II

: Dr. Indrawati Yuhertiana, SE,MM,Ak
: Soni Harsono, SE, MSi

Wakil Ketua I
(Bid. Pendanaan)

: Try Juwono, SE, M.Si, Ak

Wakil Ketua II
(Bid. Akomodasi, Transportasi dan konsumsi)

: Drs. Adi Pramono, Ak

Wakil Ketua III
(Bid. Publikasi, Dokumentasi dan Perlengkapan)

: Sautma Ronni B., SE, ME

Wakil Ketua IV
(Bidang Acara dan Persidangan)

: Ulfi Pristiana, SE, MSi

Wakil Ketua V
(Bidang Kesekretariatan)

: Dra. Dwi Suhartini, MAK

Sekretaris I
Sekretaris II
Sekretaris III

: Gendut Sukarno, SE, MS
: Herizon, SE, MSi
: Budiono, SE, MSi

Bendahara I
Bendahara II
Bendahara III

: Sri Hastuti, SE, MSi
: Sutoyo NS, SE, MM
: Saiful Anwar, SE, MSi



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur

Bidang-Bidang :

Bidang I (Pendanaan)

1. Dr. Prasetyo Hadi, SE, MM (Koordinator)
2. Agoeng Suprijono, MM
3. Yan Welly, SE, M.Si
4. Rahmad Cahyadi, SE, MM
5. M. Syamsul Huda, SE, Ak
6. Chilman Suaidi, SE

Bidang II :

(Akomodasi dan Transportasi)

1. Sugeng Purwanto, SE, MM (Koordinator)
2. Eko Riyadi, SE, M.Aks
3. Heri Pudjo P, SE, MM
4. Suparno, SE, MSI

Bidang Konsumsi

1. Ibu Harry Hartoko (Koordinator)
2. Sasi Agustin, SE, MM
3. Tituk Dwi Widjayati, SE, MAks
4. Dr. Muchalifah
5. Luky Susilowati, SE, MM

Bidang III :

Publikasi, Dokumentasi, dan Perlengkapan)

1. Daniel Tulasi, SE, MM (Koordinator)
2. Harry Soelestijo Adrianus, SE
3. Drs.Psi. Dwiarko Nugrohoseno, MM
4. Fajar Saiful Akbar, SE, MAk
5. Pamuji
6. Budi Santoso, SE, MM

Bidang IV:

(Bidang Acara dan Persidangan)

1. Dra. Siti Mujanah, MBA, PhD (Koordinator)
2. Mei Retno Adiwati, SE, MSI
3. Endang Setyawati, SE, MM
4. Parwita Setya, SE, M.Si
5. Indra N. Fauzi, SE., M.Si
6. Ris Yuwono Yudo Nugroho, SE, MSI
7. Endang Iryanti, Dra, MM
8. Johnny Rusdiyanto, SE, MM
9. Dr. Eni Wuryani, SE, MSI

Sub. Kelas IESP

- : Dr. Sri Muljaningsih, SE, MP
Achmad Syafi'i, SE, MSI

Sub Kelas Manajemen

- : Dra. Nuruni Ika KW, MM
Dr. Amiartuti, SH, MM

Sub Kelas Akuntansi

- : Drs. Munari, MM
Dra. Erina Sudaryati, MSI, Ak

Bidang V:

(Bidang Kesekretariatan - terima tamu)

1. R.A. Sista Paramita, SE, MSi (Koordinator)
2. Citra Laksmi Ritmaya, SE, MM
3. Tentrem Wahyuningsih, SE, MSI
4. Nurira Mayasari, SE
5. Wasi'ah, SE
6. Wiwik Handayani, SE, Msi
7. Nuryanti Takarini, SE, MSI
8. Ardi Hamzah, SE, MSI
9. Tantina, SE, M.Aks
10. Zumrothul Fitria, SE, MM



TIM REVIEWER

Simposium Riset Ekonomi V
Pascasarjana UPN "Veteran" Jawa Timur
6 Oktober 2011

Bidang Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan:

Dr. Ignatia Martha, SE., ME
Dr. Sri Kusreni, SE., M.Si
Dr. Wasiaturrahma, SE., M.Si
Dr. Sri Mulyaningsih, SE., MP

Bidang Ilmu Manajemen

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
Prof. Dr. Tatik Suryani, S.Psi., MM
Dr.Ch. Whidya Utami, SE., M.Si
Prof. Dr. Teman Koesmono
Dra. Siti Mujanah, MBA, PhD

Bidang Ilmu Akuntansi

Prof. Dr. Wilopo, SE., M.Si
Dr. Basuki, SE., M.Com (HONS), Ak
Prof. Dr. Muslich Anshori, SE., M.Sc
Dr. Indrawati Yuhertiana, Ak. MM



SUSUNAN ACARA

Simposium Riset Ekonomi V
Pascasarjana UPN "Veteran" Jawa Timur
6 Oktober 2011

<i>Jam</i>	<i>Acara</i>
08.00 – 08.40	Registrasi Peserta
08.40 – 09.00	Pembukaan : - Sambutan Ketua ISEI Cabang Surabaya, Muljanto, SE,MM - Sambutan Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur
09.00 – 09.30	Keynote Speech
09.30 – 10.00	Coffee Break
10.00 – 12.30	Sesi I (Presentasi makalah menggunakan 7 ruang secara paralel)
12.30 – 13.30	ISHOMA
13.30 – 16.00	Sesi II (Presentasi makalah menggunakan 7 ruang secara paralel)
16.00 – 16.15	Coffee Break
16.15 – Selesai	Pengumuman Pemakalah Terbaik dan Penutupan



Jadwal Presentasi

Moderator: Dr. Wasiaturrahma, SE., MSI

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN Ruang : R.3.1.	Sesi 1 (10.00-12.30)	1	LIBERALISASI PERDAGANGAN DUNIA DAN UMKM INDONESIA Oleh: Tulus T.H. Tambunan Pusat Studi Industri, UKM dan Persaingan Usaha Ilmu Ekonomi Fakultas Universitas Trisakti
		2	COST BENEFIT ANALYSIS ON THE STRATEGIES FOR INCREASING GLOBAL COMPETITIVENESS OF INDONESIAN PRODUCT THROUGH THE ESTABLISHMENT OF A KEK IN KENDAL REGENCY Oleh: Ety Soesilowati Fakultas Ekonomi Pembangunan Unnes
		3	INFLUENCES OF TARGET FIRM'S COUNTRY ON THE OCCURRENCE OF COOPETITION Oleh: Suzanna Lamria Siregar Faculty of Economics, Gunadarma
		4	KESIAPAN KOMODITAS EKSPOR UNGGULAN JAWA TENGAH MENGHADAPI CHINA-ASEAN FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA) Oleh: Shanty Oktavilia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
		5	ACCELERATION OF ECONOMIC GROWTH IN EAST JAVA TOWARD GLOBAL ERA: SECTORAL AND SPATIAL APPROACH Oleh: Nurul Istifadah Universitas Airlangga
		6	ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA SURABAYA Oleh: Siti Rahayu dan Fitri Novika Widjaja Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

Moderator: Dr. Ignatia Martha, SE., ME

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN Ruang : R.3.2.	Sesi 1 (10.00-12.30)	1	EFEK CROWDING-OUT PROGRAM RASKIN TERHADAP TRANSFER PANGAN LINTAS GENERASI Oleh: Mohtar Rasyid Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo
		2	ANALISIS EFISIENSI USAHA TANI SAYURAN DAN KAPASITAS PENYULUH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN MAGELANG Oleh: Suchatningsih DWP, Efrayani Sumastuti, dan Himawan Arif Sutanto FE Universitas Negeri (Unnes) Semarang, STIE Farming Semrang, dan STIE Bank BPD Jateng
		3	DISTRIBUSI PUPUK BERLANDASKAN KONSEP SUPPLY CHAIN MANAGEMENT BERBASIS SISTEM INFORMASI DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN Oleh : Hari Sunarto dan Gatot Sasongko Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Univ. Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga
		4	PERAN MIGRAN TENAGA KERJA DAN MODEL PEMBINAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA Oleh: Maulidyah Indira Hasmarini Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi UMS
		5	RELEVANSI BELANJA MODAL PEMERINTAH HIGH, MIDDLE AND LOW ECONOMICS TERHADAP ECONOMIC GROWTH DAN INCOME PER KAPITA MASYARAKAT KAB/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR (Kota Surabaya, Kab.Magetan, Kab.Pacitan) Oleh: Didin Fatihudin Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Surabaya
		6	MENGEMBALIKAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA UNTUK KEPENTINGAN RAKYAT Oleh: Lukman Adam Kandidat Peneliti di Pusat Pengkajian Pelayanan Data dan Informasi, Setjen DPR RI



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur

Moderator: Dr. Sri Kusreni, SE., M.Si

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN Ruang : R.3.1.	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	ANALISA KETIMPANGAN REGIONAL DI PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR Oleh: <i>Wiwin Purnomowati</i> <i>Universitas Widyagama, Malang</i>
		2	ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, CADANGAN DEvisa, DAN ANGKA PENGGANDA UANG TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA Oleh: <i>Hedwigs Esti R, Tri Prihatini EKP, dan Bellia Novianti</i> <i>Dosen Tetap Institut Perbanas.</i> <i>Dosen Tetap Institut Perbanas.</i> <i>Alumni S1 Manajemen Institut Perbanas.</i>
		3	PENGARUH BI RATE SEBAGAI SUKU BUNGA ACUAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2005-2010: PENDEKATAN VECTOR AUTO REGRESSION MODEL (MODEL VAR) Oleh: <i>Ahmad Kamil</i> <i>Mahasiswa Magister Ekonomika Pembangunan</i> <i>Universitas Gajah Mada</i>
		4	ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI ERA OTONOMI DAERAH (Studi Kasus Kabupaten /Kota Propinsi Jawa Timur) Oleh: <i>Rezka Prakarsa Ardani dan Diah Hari Suryaningrum</i> <i>Alumnus S-1 FE ProgdI Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya</i> <i>Dosen FE ProgdI Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya)</i>
		5	ANALISIS KINERJA EKSPOR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI EKSPOR TEMBAKAU DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2005.1 - 2009.1 Oleh: <i>Lilis Yullati dan Revinda Yonita Permata Sari</i> <i>Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Jember</i> <i>Peneliti Lemilt Universitas Jember</i>

Moderator: Dr. Sri Muljaningsih, SE., MP

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN Ruang : R.3.2.	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	ORIENTASI STRATEJIK EKSTERNAL DALAM MODEL KONSEPTUAL KEUNGGULAN BERSAING YANG SUSTAINABEL : STUDI PADA PEDAGANG KECIL DI PASAR-PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN JEMBER Oleh: <i>Dwi Cahyono Dan Syamsul Hadi</i> <i>Fakultas Ekonomi- Universitas Muhammadiyah, Jember</i>
		2	ANALISIS EFEK EKSTERNALITAS MODAL TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKTOR INDUSTRI DI JAWA BARAT Oleh: <i>Tubagus Thresna Irijanto, Oki Mauludi, dan Alifah Hasanah</i> <i>Universitas Pasundan</i> <i>Universitas Pajajaran</i>
		3	POTENSI DAN KINERJA PENERIMAAN PAJAK AIR BAWAH TANAH DAN PERMUKAAN SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PAD DI PROVINSI NTB Oleh: <i>Sanusi Fattah dan Vidi Ekakusuma</i> <i>Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin</i> <i>Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat</i>
		4	PENGARUH POLA PENYEBARAN PERTOKOAN TERHADAP NILAI TANAH Kasus Lingkungan Pertokoan Di Kotamadya Jakarta Timur) Oleh: <i>Sari Narulita</i> <i>Alumni MEP UGM dan Praktisi Penilaian Properti</i>
		5	PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN EKONOMI RAKYAT MELALUI KOPERASI PONDOK PESANTREN DI MADURA Oleh: <i>Herry Yulistiyono</i> <i>Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura</i>



Moderator: Dr. Amiartuti, SH., MM

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU MANAJEMEN Ruang : R.2.1.	Sesi 1 (10.00-12.30)	1	PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. LIEBHERR INDONESIA PERKASA BALIKPAPAN <i>Oleh: Didik Hadiyatno</i> <i>Universitas Balikpapan</i>
		2	MENGURANGI PENGANGGURAN MELALUI PERUBAHAN PRAKTIK MSDM DI ORGANISASI <i>Oleh: Moch. Wispandono</i> <i>Universitas Trunijoyo</i>
		3	MODEL KEBERHASILAN USAHA KECIL DITINJAU DARI KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN WIRUSAHA, MOTIVASI, KOMITMEN DAN KEPEMIMPINAN PENGUSAHA KECIL (Studi Empiris Pada Pengusaha Kecil Bidang Konstruksi Di Sulawesi Tengah) <i>Oleh: Lina Mahardiana</i> <i>Universitas Tadulako</i>
		4	PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA WARTAWAN DI UNIT REDAKSI PT. MEDIA INTERAKSI UTAMA <i>Oleh: Anik Herminingsih</i> <i>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi</i> <i>Universitas MercuBuana</i>

Moderator: Dr. Ch. Whidya Utami, SE., M.Si

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU MANAJEMEN Ruang : R. 2.2	Sesi 1 (10.00-12.30)	1	PENGARUH TATAKELOLA HUBUNGAN, KEDEKATAN HUBUNGAN DAN RENTE RELASIONAL TERHADAP KINERJA RETAILER YANG DIMEDIAJI OLEH KOMPETENSI PEMASARAN (Studi Pada Retailer Springbed Di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) <i>Oleh: Anna Wulandari dan Heru Mulyanto</i> <i>STIE IPWIJA, Jakarta Selatan</i>
		2	POTRET DAN PERKEMBANGAN GREEN MARKETING: TEORI DAN PRAKTIK <i>Oleh: Bambang Siswanto, Hery Winoto, Tj., Ilham Nur</i> <i>Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta</i> <i>ISEI Cabang Jakarta</i> <i>ISEI Cabang Jakarta</i>
		3	THE AFFECTS OF SERVICE MARKETING STRATEGIES AND SERVICE QUALITY TO CONSUMER SATISFACTION AND ITS IMPACT ON CONSUMER LOYALTY AT PT. STAR FINANCE EAST JAVA <i>Oleh: Hotman Panjaitan dan Rachmansyah</i> <i>Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya</i>
		4	PENGARUH STRATEGI ORIENTASI PASAR DAN ORIENTASI WIRUSAHA DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING USAHA KECIL MIKRO DI KOTA SURABAYA <i>Oleh: Candraningrat dan Nono Soepriyadi</i> <i>Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945</i>
		5	HUBUNGAN ORIENTASI KEWIRUSAHAAN DENGAN KINERJA PERUSAHAAN: STUDI PADA UMKM <i>Oleh: Mulato Santosa</i> <i>Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang</i>



Moderator: Dr. Iramani, SE., M.Si

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU MANAJEMEN Ruang : R. 2.3	Sesi 1 (10.00-12.30)	1	PEMODELAN RISIKO PADA PASAR MODAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN AGENT BASE MODEL Oleh: Afdal Mazni Fakultas Ekonomi UM Metro
		2	PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA KONVENSIONAL DENGAN INDEKS KONVENSIONAL (LQ45) Oleh: Cahyaningsih, Dobby Setiawan, dan Eko Suwardi Institut Manajemen Telkom Universitas Sebelas Maret Universitas Gadjah mada
		3	PREFERENSI INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Oleh: MF. Arrozi Adhikara dan Dihin Septyanto Universitas Esa Unggul
		4	ANALISIS INTEREST INCOME DAN FEE BASED INCOME TERHADAP EARNING AFTER TAX PADA 18 EMITEN PERBANKAN Oleh: Suskim Riantani dan Jessica Jenice Universitas Widyatama
		5	PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, STABILITAS PENJUALAN DAN COLLATERAL TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PT. BURSA EFEK JAKARTA) Oleh : Ardiani Ika S dan Febrina Nafasati P Universitas Semarang

Moderator: Dr. Putu Anom Mahadwartha

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU MANAJEMEN Ruang : R. 2.1	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	PEMBENTUKAN PORTOFOLIO MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) Oleh: Deannes Isyuardhana Institut Manajemen Telkom
		2	MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI Oleh: MG. Westri Kekalih Pusat Pengkajian dan Pengembangan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata
		3	KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI INDONESIA Oleh: Muhadjir Anwar Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Surabaya
		4	ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN OLEH PERBANKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA Oleh: Ilimiawan Auwalin Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur



Moderator: Dr. Sri Setyo Iriani, M.Si

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU MANAJEMEN Ruang : R. 2.2	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	PENGARUH NEED FOR CLOSURE DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP Pencarian Informasi Harga dan Promosi pada Belanja Produk Makanan di Carrefour Dukung Kupang Surabaya <i>Oleh: Kristiningsih dan Sukma Nurmala Fitri Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma</i>
		2	STUDI DESKRIPTIIF: PERILAKU KONSUMEN ROKOK SKM LIGHT (A MILD, LA LIGHTS, CLAS MILD) PADA KONSUMEN KELAS SOSIO EKONOMI A, B, DAN C DI SURABAYA <i>Oleh: Wina Christina Universitas Ciputra</i>
		3	MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN MELALUI NILAI PELANGGAN KLINIK KECANTIKAN <i>Oleh: Lia Nirawati Jurusan Administrasi Bisnis- FISIP, UPN "Veteran" Jawa Timur</i>
		4	PENGARUH FAMILIARITY TERHADAP WORD OF MOUTH COMMUNICATION MELALUI PERSONAL CONNECTION DAN TRUST (PENELITIAN PADA MAHASISWA PENYUSUN SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS XYZ DI SURABAYA) <i>Oleh: Dewi Nuraini dan Intan A. Prasiska Universitas Wijaya Kusuma</i>
		5	PENGARUH PERSONAL INNOVATIVENESS, SOCIAL INFLUENCE, DAN COMPATIBILITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION PENGGUNA FLAZZ BCA DI SURABAYA <i>Oleh : Amelia dan Seny Chandra Universitas Pelita Harapan</i>

Moderator : Dr. Sumarto, SE., MS

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU MANAJEMEN Ruang : R. 2.3	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	OPTIMALISASI BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI KEPUASAN KERJA <i>Oleh: Yuniningsih Staf Pengajar UPN "Veteran" Jatim</i>
		2	PERILAKU TIDAK ETIS PERUSAHAAN DALAM WACANA MEDIA MASSA DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS KASUS NEGATIF <i>Oleh: Kresno Agus Hendarto Balai Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu, Mataram</i>
		3	HUBUNGAN ANTARA SISTEM PENGUKURAN KINERJA, INSENTIF KEUANGAN, DAN KEATRAKTIFAN TUGAS TERHADAP KINERJA <i>Oleh: Teodora Winda Mulia Unika Widya Mandala</i>



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur

Moderator: Dr. Eni Wuryani, SE., M.Si

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU AKUNTANSI Ruang : R.1.1.	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	MANAJEMEN LABA DAN KAITANNYA TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN Oleh : Septian Bayu Kristanto dan Oktavia Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krid Wacana (UKRIDA)
		2	INCOME SMOOTHING, DAYA INFORMASI LABA, DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI Oleh: Lodovicus Lasdi Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya
		3	TRAINING AS VARIABLE MODERATING PERFORMANCE EFFECT ON TOTAL QUALITY PERFORMANCE MANAGERIAL MANAGEMENT (CASE STUDY AT PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA) Oleh: Rina Moestika Setyaningrum, Sjafi'l, dan Asrul Dian A Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Surabaya

Moderator: Dr. Dian Agustia SE., MSi, Ak

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU AKUNTANSI Ruang : R.1.2.	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	FACTORS AFFECTING THE PROFESSIONAL COMMITMENT OF INDONESIAN PUBLIC ACCOUNTANTS Oleh: Dian Indri Purnamasari Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta
		2	PERBEDAAN KINERJA AKUNTAN PUBLIK BERDASARKAN GENDER (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SEMARANG) Oleh: FX Anton dan Yenny Setiawati Fakultas Ekonomi Unaki Semarang
		3	PENGARUH KEAHLIAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL, DAN KOMITMEN TERHADAP PENERIMAAN PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL ORGANISASI (DITINJAU DARI EXPECTANCY THEORY DAN GOAL SETTING THEORY) Oleh: Ceacilia Srimindarti dan Elen Puspitasari Universitas STIKUBANK (UNISBANK) Semarang
		4	PENGARUH KEAHLIAN TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAWA TIMUR) Oleh: Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, Bambang Subroto, Made Sudarma Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya Universitas Brawijaya Malang Universitas Brawijaya Malang



Moderator: Dr. Sri Trisnarningsih, SE., M.Si

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU AKUNTANSI Ruang : R.1.1.	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	ANALISIS PENGARUH ATRIBUT KUALITAS AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI KLIEN ATAS KINERJA AUDITOR TERHADAP KEPUASAN KLIEN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN INDUSTRI BERSKALA MENENGAH ATAS DI SEMARANG) <i>Oleh: Anton dan Yuliana Margaretha Fakultas Ekonomi Unaki Semarang</i>
		2	IMPLEMENTASI IFRS DALAM DUNIA PENDIDIKAN: KONDISI TERKINI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI <i>Oleh: Putri Wulanditya STIE Perbanas Surabaya</i>
		3	PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA <i>CASH FLOW RIGHT LEVERAGE</i> DAN MANAJEMEN LABA: OPORTUNISTIK ATAU EFISIEN <i>Oleh: I Putu Sugiarta Sanjaya, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta</i>
		4	MAMPUKAH CASH FLOW RATIO DALAM MENDETEKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS? <i>Oleh: Riesanti Edie Wijaya, S.E., M.Si., Ak FBE - Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya</i>

Moderator: Dr. Basuki, SE., M.Com (HONS), Ak

TOPIK DAN RUANG	SESI/JAM	No. Urut	JUDUL MAKALAH DAN NAMA PEMAKALAH
ILMU AKUNTANSI Ruang : R.1.2.	Sesi 2 (13.30-16.00)	1	PENGARUH STRATEGI LINGKUNGAN TERHADAP PENGGUNAAN UKURAN KINERJA LINGKUNGAN <i>Oleh: Ranto P. Sihombing, Vena Purnamasari, Monika Palupi, dan Stephana Dyah Ayu Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang</i>
		2	PENGUJIAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, PERHATIAN MANAJEMEN DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN UNTUK Mendukung Pertumbuhan Ekonomi <i>Oleh: Kusharyanti dan Sri Astuti UPN "Veteran" Yogyakarta</i>
		3	STUDI EMPIRIS TERHADAP AKTIVITAS YANG MEREFLÉKSIKAN PRAKTEK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KONSEKUENSINYA PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL EQUATION MODELLING <i>Oleh: F.X. Kurniawan Tjakrawala dan Oey Maggie Universitas Tarumanagara, Jakarta</i>



DAFTAR ISI PROCEEDING

Halaman depan Proceeding
Sambutan Ketua ISEI Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur
Sambutan Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur
Susunan Kepanitiaan
Tim Reviewer
Susunan Acara
Jadwal Presentasi
Daftar Isi Proceeding

Makalah Bidang Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan:

LIBERALISASI PERDAGANGAN DUNIA DAN UMKM INDONESIA
Oleh: Tulus T.H. Tambunan

COST BENEFIT ANALYSIS ON THE STRATEGIES FOR INCREASING GLOBAL COMPETITIVENESS OF
INDONESIAN PRODUCT THROUGH THE ESTABLISHMENT OF A KEK IN KENDAL REGENCY
Oleh: Ety Soesilowati

INFLUENCES OF TARGET FIRM'S COUNTRY ON THE OCCURRENCE OF COOPETITION
Oleh: Suzanna Lamria Siregar

KESIAPAN KOMODITAS EKSPOR UNGGULAN JAWA TENGAH MENGHADAPI CHINA-ASEAN FREE
TRADE AGREEMENT (ACFTA)
Oleh: Shanty Oktavilia

ACCELERATION OF ECONOMIC GROWTH IN EAST JAVA TOWARD GLOBAL ERA: SECTORAL AND
SPATIAL APPROACH
Oleh: Nurul Istifadah

ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA SURABAYA
Oleh: Siti Rahayu dan Fitri Novika Widjaja

EFEK CROWDING-OUT PROGRAM RASKIN TERHADAP TRANSFER PANGAN LINTAS GENERASI
Oleh: Mohtar Rasyid

ANALISIS EFISIENSI USAHA TANI SAYURAN DAN KAPASITAS PENYULUH DALAM MENINGKATKAN
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN MAGELANG
Oleh: Suchatiningih DWP, Efriyani Sumastuti, dan Himawan Arif Sutanto

DISTRIBUSI PUPUK BERLANDASKAN KONSEP SUPPLY CHAIN MANAGEMENT BERBASIS SISTEM
INFORMASI DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN
Oleh: Hari Sunarto dan Gatot Sasongko

PERAN MIGRAN TENAGA KERJA DAN MODEL PEMBINAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA
PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA
Oleh: Maulidyah Indira Hasmarini

RELEVANSI BELANJA MODAL PEMERINTAH HIGH, MIDLE AND LOW ECONOMICS TERHADAP
ECONOMIC GROWTH DAN INCOME PER KAPITA MASYARAKAT KAB/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR
(Kota Surabaya, Kab.Magetan, Kab.Pacitan)
Oleh: Didin Fatihudin



MENGEMBALIKAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA UNTUK KEPENTINGAN RAKYAT	EP-103
<i>Oleh: Lukman Adam</i>	
ANALISA KETIMPANGAN REGIONAL DI PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR	EP-111
<i>Oleh: Wiwin Purnomowati</i>	
ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, CADANGAN DEvisa, DAN ANGKA PENGGANDA UANG TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA	EP-121
<i>Oleh: Hedwigi Esti R, Tri Prihatini EKP, dan Bellia Novianti</i>	
PENGARUH BI RATE SEBAGAI SUKU BUNGA ACUAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2005-2010: PENDEKATAN VECTOR AUTO REGRESSION MODEL (MODEL VAR)	EP-128
<i>Oleh: Ahmad Kamil</i>	
ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI ERA OTONOMI DAERAH (Studi Kasus Kabupaten /Kota Propinsi Jawa Timur)	EP-136
<i>Oleh: Rezka Prakarsa Ardani dan Diah Hari Suryaningrum</i>	
ANALISIS KINERJA EKSPOR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI EKSPOR TEMBAKAU DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2005.I – 2009.IV	EP-146
<i>Oleh: Lilis Yulianti dan Revinda Yonita Permata Sari</i>	
ORIENTASI STRATEGIK EKSTERNAL DALAM MODEL KONSEPTUAL KEUNGGULAN BERSAING YANG SUSTAINABEL : STUDI PADA PEDAGANG KECIL DI PASAR-PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN JEMBER	EP-157
<i>Oleh: Dwi Cahyono Dan Syamsul Hadi</i>	
ANALISIS EFEK EKSTERNALITAS MODAL TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKTOR INDUSTRI DI JAWA BARAT	EP-167
<i>Oleh: Tubagus Thresna Irijanto, Oki Mauludi, dan Alfiah Hasanah</i>	
POTENSI DAN KINERJA PENERIMAAN PAJAK AIR BAWAH TANAH DAN AIR PERMUKAAN SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PAD DI PROVINSI NTB	EP-174
<i>Oleh: Sanusi Fattah dan Vidi Ekakusuma</i>	
PENGARUH POLA PENYEBARAN PERTOKOAN TERHADAP NILAI TANAH (Studi Kasus Lingkungan Pertokoan Di Kotamadya Jakarta Timur)	EP-184
<i>Oleh: Sari Narulita</i>	
PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN EKONOMI RAKYAT MELALUI KOPERASI PONDOK PESANTREN DI MADURA	EP-194
<i>Oleh: Herry Yulistiyono</i>	
<u>Makalah Bidang Manajemen</u>	
PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. LIEBHERR INDONESIA PERKASA BALIKPAPAN	M-1
<i>Oleh: Didik Hadiyatno</i>	
MENGURANGI PENGANGGURAN MELALUI PERUBAHAN PRAKTIK MSDM DI ORGANISASI	M-11
<i>Oleh: Moch. Wispandono</i>	
MODEL KEBERHASILAN USAHA KECIL DITINJAU DARI KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN WIRUSAHA, MOTIVASI, KOMITMEN DAN KEPEMIMPINAN PENGUSAHA KECIL (Studi Empiris Pada Pengusaha Kecil Bidang Konstruksi Di Sulawesi Tengah)	M-19
<i>Oleh: Lina Mahardiana</i>	
PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA WARTAWAN DI UNIT REDAKSI PT. MEDIA INTERAKSI UTAMA	M-29
<i>Oleh: Anik Herminingsih</i>	
PENGARUH TATAKELOLA HUBUNGAN, KEDEKATAN HUBUNGAN DAN RENTE RELASIONAL TERHADAP KINERJA RETAILER YANG DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI PEMASARAN (Studi Pada Retailer Springbed Di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	M-37
<i>Oleh: Anna Wulandari dan Heru Mulyanto</i>	
POTRET DAN PERKEMBANGAN GREEN MARKETING: Teori Dan Praktik	M-50
<i>Oleh: Bambang Siswanto, Hery Winoto, Tj, Ilham Nur</i>	



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur

- THE AFFECTS OF SERVICE MARKETING STRATEGIES AND SERVICE QUALITY TO CONSUMER SATISFACTION AND ITS IMPACT ON CONSUMER LOYALTY AT PT. STAR FINANCE EAST JAVA
Oleh: *Hotman Panjaitan dan Rachmansyah*
- PENGARUH STRATEGI ORIENTASI PASAR DAN ORIENTASI WIRUSAHA DALAM MENINGKATKAN KEUINGGULAN BERSAING USAHA KECIL MIKRO DI KOTA SURABAYA.....
Oleh: *Candraningrat dan Nono Soepriyadi*
- HUBUNGAN ORIENTASI KEWIRUSAHAAN DENGAN KINERJA PERUSAHAAN: STUDI PADA UMKM
Oleh: *Mulato Santosa*
- PEMODELAN RISIKO PADA PASAR MODAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN AGENT BASE MODEL
Oleh: *Afdal Mazni*
- PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA KONVENSIONAL DENGAN INDEKS KONVENSIONAL (LQ45).
Oleh: *Cahyaningsih, Dody Setiawan, dan Eko Suwardi*
- PREFERENSI INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).....
Oleh: *MF. Arrozi Adhikara dan Dihin Septyanto*
- ANALISIS INTEREST INCOME DAN FEE BASED INCOME TERHADAP EARNINGS AFTER TAX PADA 18 EMITEN PERBANKAN.....
Oleh: *Suskim Riantani dan Jesica Jenice*
- PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, STABILITAS PENJUALAN, DAN COLLATERAL TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFATUR DI PT. BURSA EFEK JAKARTA).....
Oleh: *Ardiani Ika S dan Febrina Nafasati P*
- PEMBENTUKAN PORTOFOLIO MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA).....
Oleh: *Deannes Isyuardhana*
- MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI.....
Oleh: *MG. Westri Kekalih*
- KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI INDONESIA.....
Oleh: *Muhadjir Anwar*
- ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN OLEH PERBANKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.....
Oleh: *Ilmiawan Auwalin*
- PENGARUH NEED FOR CLOSURE DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP Pencarian INFORMASI HARGA DAN PROMOSI PADA BELANJA PRODUK MAKANAN DI CARREFOUR DUKUH KUPANG SURABAYA.....
Oleh: *Kristiningsih dan Sukma Nurmala Fitri*
- STUDI DESKRIPTIF: PERILAKU KONSUMEN ROKOK SKM LIGHT (A MILD, LA LIGHTS, CLAS MILD) PADA KONSUMEN KELAS SOSIO EKONOMI A, B, DAN C DI SURABAYA.....
Oleh: *Wina Christina*
- MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN MELALUI NILAI PELANGGAN KLINIK KECANTIKAN
Oleh: *Lia Nirawati*
- PENGARUH FAMILIARITY TERHADAP WORD OF MOUTH COMMUNICATION MELALUI PERSONAL CONNECTION DAN TRUST (PENELITIAN PADA MAHASISWA PENYUSUN SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS XYZ DI SURABAYA).....
Oleh: *Dewi Nuraini dan Intan A. Prasiska*
- PENGARUH PERSONAL INNOVATIVENESS, SOCIAL INFLUENCE, DAN COMPATIBILITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION PENGGUNA FLAZZ BCA DI SURABAYA.....
Oleh: *Amelia dan Seny Chandra*
- OPTIMALISASI BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI KEPUASAN KERJA.....
Oleh: *Yuniningsih, SE, MSI*



PERILAKU TIDAK ETIS PERUSAHAAN DALAM WACANA MEDIA MASSA DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS KASUS NEGATIF	M-234
<i>Oleh: Kresno Agus Hendarto</i>	
HUBUNGAN ANTARA SISTEM PENGUKURAN KINERJA, INSENTIF KEUANGAN, DAN KEATTRAKTIFAN TUGAS TERHADAP KINERJA	M-243
<i>Oleh: Teodora Winda Mulia</i>	
<u>Mahalah Bidang Ilmu Akuntansi:</u>	
MANAJEMEN LABA DAN KAITANNYA TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN	AK-1
<i>Oleh: Septian Bayu Kristanto, dan Oktavia</i>	
INCOME SMOOTHING, DAYA INFORMASI LABA, DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERFORMANCE MANAGERIAL MANAGEMENT	AK-9
<i>Oleh: Ledovicus Lasdi</i>	
TRAINING AS VARIABLE MODERATING PERFORMANCE EFFECT ON TOTAL QUALITY PERFORMANCE MANAGERIAL MANAGEMENT (CASE STUDY AT PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA)	AK-31
<i>Oleh: Rina Moestika Setyaningrum, Sjafi I, dan Asrul Dian Affiva</i>	
FACTORS AFFECTING THE PROFESSIONAL COMMITMENT OF INDOONESIAN PUBLIC ACCOUNTANTS	AK-40
<i>Oleh: Dian Indri Purnamasari</i>	
PERBEDAAN KINERJA AKUNTAN PUBLIK BERDASARKAN GENDER (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SEMARANG)	AK-45
<i>Oleh: FX. Anton dan Yenny Setiawati</i>	
PENGARUH KEAHLIAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL, DAN KOMITMEN TERHADAP PENERIMAAN PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL ORGANISASI (DITINJAU DARI EXPECTANCY THEORY DAN GOAL SETTING THEORY)	AK-54
<i>Oleh: Ceacilia Srimindarti dan Elen Puspitasari</i>	
PENGARUH KEAHLIAN TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAWA TIMUR)	AK-65
<i>Oleh: Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, Bambang Subroto, dan Made Sudarma</i>	
ANALISIS PENGARUH ATRIBUT KUALITAS AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI KLIEN ATAS KINERJA AUDITOR TERHADAP KEPUASAN KLIEN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN INDUSTRI BERSKALA MENENGAH ATAS DI SEMARANG)	AK-77
<i>Oleh: FX. Anton dan Yuliana Margaretha</i>	
IMPLEMENTASI IFRS DALAM DUNIA PENDIDIKAN: KONDISI TERKINI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI	AK-86
<i>Oleh: Putri Wulanditya</i>	
PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA CASH FLOW RIGHT LEVERAGEDAN MANAJEMEN LABA: OPORTUNISTIK ATAU EPISIEN	AK-96
<i>Oleh: I Putu Sugiarta Sanjaya</i>	
MAMPUKAH CASH FLOW RATIO DALAM MENDETEKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS?	AK-107
<i>Oleh: Riesanti Edie Wijaya</i>	
PENGARUH STRATEGI LINGKUNGAN TERHADAP PENGGUNAAN UKURAN KINERJA LINGKUNGAN	AK-117
<i>Oleh: Ranto P. Sihombing, Vena Purnamasari, Monika Palupi, dan Stephana Dyah Ayu</i>	
PENGUJIAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, PERHATIAN MANAJEMEN DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP PENGUKAPAN LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN UNTUK Mendukung Pertumbuhan Ekonomi	AK-125
<i>Oleh: Kusharyanti dan Sri Astuti</i>	
STUDI EMPIRIS TERHADAP AKTIVITAS YANG MEREFLLEKSIKAN PRAKTEK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KONSEKUENSINYA PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL EQUATION MODELLING	AK-135
<i>Oleh: FX. Kurniawan Tjakrawala dan Oey Maggie</i>	

**RELEVANSI BELANJA MODAL PEMERINTAH *HIGHT, MIDDLE AND LOW*
ECONOMICS TERHADAP *ECONOMIC GROWTH* DAN *INCOME PER KAPITA*
MASYARAKAT KAB/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR
(KOTA SURABAYA, KAB.MAGETAN, KAB.PACITAN)***

Oleh :

Didin Fatihudin

Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jl.Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp 031-3811966-Fax 031-3813096
e-mail : dfatihudin@yahoo.co.id

Abstrak

Investasi itu sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan per kapita. Di samping investasi swasta ada juga belanja modal pemerintah. Belanja modal pemerintah adalah belanja untuk barang-barang modal yang dalam jangka panjang dapat memperbesar nilai modal investasi di masa mendatang. Belanja modal yang berasal dari APBD kab/kota di Provinsi Jawa Timur itu berasal dari besaran penerimaan APBD kab/kota tersebut. Penelitian ini ingin mengetahui relevansi belanja modal pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita masyarakat kab/kota di Jawa Timur. Obyeknya adalah Kota Surabaya yang berpendapatan tinggi (*high economic*), Kab.Magetan yang berpendapatan menengah (*middle economic*), dan Kab.Pacitan yang berpendapatan rendah (*low economic*). Ketiga kab/kota tersebut dipilih dari 38 kab/kota se Provinsi Jawa Timur. Metode penelitiannya *ex post facto*. Data yang digunakan data sekunder yang berasal dari BPS dan Biro Keuangan Kantor Gubernur Jatim. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa belanja modal pemerintah ketiga kab/kota tersebut mengalami penurunan sehingga berdampak pada penurunan pula pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita masyarakat kabupaten tersebut.

Keywords : Belanja modal Pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita.

Pendahuluan

Perbandingan PDRB Jawa Timur dan Indonesia atas dasar harga konstan 2000, dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 dalam jutaan rupiah, menunjukkan bahwa PDRB Jawa Timur memberikan kontribusi rata-rata sebesar 13 persen setiap tahun atau sebesar 243.035.805 juta rupiah kepada PDRB Indonesia dari 35 Provinsi di Indonesia (BPS,2007). Provinsi Jawa Timur memiliki 38 (tiga puluh delapan) kab/kota. Jumlah kabupaten/kota yang dimiliki Provinsi Jawa Timur tersebut paling banyak bila dibandingkan dengan provinsi lain. Karakteristik geografis, potensi ekonomi dan mobilitas masyarakatnya memiliki ciri khas yang berbeda dengan kab/kota di Provinsi lainnya. Kab/kota di Jawa Timur memiliki potensi dan peluang untuk berkembang lebih maju pertumbuhan ekonominya dibanding kab/kota di Provinsi lainnya. Ini suatu hal yang menarik untuk dikaji.

Ada tiga faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa, yakni ; pertama, akumulasi modal ; kedua, pertumbuhan penduduk, dan ; ketiga, kemajuan teknologi (Todaro,1999:124-130). Pertumbuhan ekonomi itu dipengaruhi oleh kenaikan tingkat konsumsi (C), investasi (I), pengeluaran pemerintah (G) dan ekspor netto (X-I) (Dumairy,1996:136). Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara ditandai dengan semakin meningkatnya kapasitas barang (goods) dan jasa (services) dalam kurun waktu tertentu (Sen dalam Pressman,2000:274). Investasi pemerintah dan swasta (asing-domestik) sangat penting perannya untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara/daerah. Dari segi nilai dan proporsinya peranan investasi dalam perekonomian berpengaruh kepada pendapatan nasional, kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan

pendapatan nasional, dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat (Sukirno,2007:367). Ada tiga fungsi penting dari kegiatan investasi dalam perekonomian ; pertama, investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, maka kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional. Peningkatan seperti ini akan selalu diikuti oleh pertumbuhan dalam kesempatan kerja. Kedua, pertumbuhan barang modal sebagai akibat investasi akan menambahkan kapasitas memproduksi di masa depan dan perkembangan ini akan menstimulir pertumbuhan produksi nasional dan kesempatan kerja. Ketiga, investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi. Dengan teknologi, proses produksi akan berjalan lebih efisien. Perkembangan teknologi akan memberi sumbangan penting ke atas kenaikan produktivitas dan pendapatan per kapita masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi akan terjadi bergantung banyak hal antara lain mulai dari potensi ekonomi negara/daerah yang bersangkutan, sumberdaya alam seperti pertambangan emas, tembaga, batubara, nikel, gas dan minyak bumi, iklim, udara, laut dan kesuburan tanah. Tak kalah penting sumberdaya manusia yang dimiliki (penduduk) baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Seberapa besar modal yang dimiliki negara tersebut untuk membiayai pembangunan ekonomi dan investasinya di masa mendatang. Seberapa tinggi inovasi teknologi yang dapat dikembangkan untuk menciptakan efisiensi proses produksi. Teknologi mampu meningkatkan volume dan kapasitas produksi. Barang dan jasa semakin bertambah. Penyerapan tenaga kerja bertambah. Pendapatan dan konsumsi masyarakat juga meningkat. Meningkatnya kegiatan ekonomi akan memicu pertumbuhan ekonomi.

Dalam tataran empiris pertumbuhan ekonomi tersebut tidak mudah untuk dilaksanakan dalam perekonomian yang sesungguhnya. Namun harus diingat bahwa untuk mencapai kesejahteraan penduduk itu tidak cukup hanya dipenuhi oleh pertumbuhan barang dan jasa saja, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Perlu pemenuhan hal-hal lain secara simultan, terutama kebutuhan pendidikan (*education*), pemenuhan kesehatan (*health*) dan meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat (*income*). Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi mempunyai tiga unsur penting, yaitu ; (a) suatu proses perubahan yang terjadi terus menerus ; (b) usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita ; (c) kenaikan pendapatan per kapita terus berlangsung dalam jangka panjang (Abipraja,1993:1).

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut : Seberapa besar dan bagaimana relevansi belanja modal Pemerintah *high, middle and low economic* terhadap *economic growth* dan *income per kapita* kab/kota di Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana keterkaitan antara belanja modal pemerintah kabupaten/kota yang berpendapatan tinggi, menengah dan rendah terhadap pertumbuhan PDRB dan pendapatan per kapita masyarakat kab/kota di Provinsi Jawa Timur.

Kajian Teori

Ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa, yakni ; pertama, akumulasi modal, ; kedua, pertumbuhan penduduk, dan ; ketiga, kemajuan teknologi. Akumulasi modal (*capital accumulation*) meliputi semua jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal sumberdaya. Akumulasi modal akan terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabungkan (diinvestasikan) kembali dengan tujuan untuk memperbesar *output* atau pendapatan dikemudian hari (Todaro,1999:124-130). Pertumbuhan menurut Sen dalam Pressman (2000:274-275) berarti memproduksi lebih banyak barang/jasa terlepas dari apa yang terjadi pada orang-orang yang memproduksi barang-barang dan jasa-jasa

tersebut. Perkembangan ekonomi meliputi pengembangan kemampuan manusia. Pertumbuhan ekonomi menaikkan pendapatan per kapita, sementara perkembangan ekonomi meningkatkan harapan hidup, bebas buta huruf, kesehatan dan pendidikan masyarakat.

Suatu perekonomian berproduksi secara efisien, apabila tidak membuat siapa pun secara ekonomi menjadi lebih baik tanpa membuat yang lain lebih buruk keadaannya (Samuelson (2004:5). Teori pertumbuhan dari Adam Smith menyatakan ada dua aspek utama dari pertumbuhan ekonomi, yaitu ; pertama, pertumbuhan *output* (GDP) total, dan kedua, pertumbuhan penduduk (Budiono,1999:8). Sistem produksi suatu negara terdiri dari tiga unsur pokok ; pertama, sumber daya alam ; kedua, sumber daya manusia (jumlah penduduk), dan ketiga, *stock* barang kapital yang ada. Sumberdaya alam terbatas, akan tetapi yang menentukan besar kecilnya *output* produksi dari tahun ke tahun peran dari sumber daya manusia dan *stock* kapital. Makin besar *stock* kapital, menurut Smith, makin besar kemungkinan dilakukannya spesialisasi dan pembagian kerja (*specialization and division of labor*), dan selanjutnya semakin tinggi produktivitasnya per pekerja.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang (Budiono,1999:2). Suatu proses yang dinamis, bagaimana suatu perekonomian berkembang dari waktu ke waktu dari *output* totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya. Teori pertumbuhan harus mampu menjelaskan bagaimana pertumbuhan *output* di satu sisi dan bagaimana pertumbuhan jumlah penduduknya sisi lain. Kontribusi sumberdaya manusia melalui *managerial skill* dan modal dioptimalkan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi. Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi dua faktor (Jhingan,2007:67-77), yakni ; faktor ekonomi ; dan faktor non ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada sumberdaya alamnya, sumberdaya manusia, modal, usaha, teknologi dan sebagainya (ekonomi). Pertumbuhan ekonomi itu harus ditunjang oleh perubahan lembaga sosial, kondisi politik, nilai-nilai moral dan sikap budaya suatu bangsa (non ekonomi). Keterbatasan sumber daya alam dan kekhawatiran dari kelebihan jumlah penduduk dari teori klasik, menurut Schumpeter dalam Budiono (1999:47) merasa optimis bahwa pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan terus sesuai dengan kemajuan teknologi. Schumpeter bahwa motor penggerak pertumbuhan ekonomi adalah inovasi, dan pelakunya adalah para wiraswasta, inovator atau *entrepreneur*. Kemajuan ekonomi suatu masyarakat hanya bisa diterangkan oleh inovasi dari para *entrepreneur*. Inovasi teknologi mampu meningkatkan kapasitas produksi secara lebih efisien. Sukirno (2007:9) pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kuznet dalam kajiannya akan selalu mengacu kepada negara-negara maju, seperti Eropa Barat, Amerika Serikat, Kanada, Australia dan Jepang. negara maju telah menjadi acuan bagi negara berkembang. Kuznets dalam Jhingan (2007:57) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang ekonomi kepada penduduknya ; kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.

Pembangunan ekonomi menurut Kuznets dan H.B. Chenery dalam Mahyudi (2004:1) dinyatakan bahwa pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan, terutama terjadinya perubahan menurunnya tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan dari struktur ekonomi, baik peranannya terhadap pembentukan pendapatan nasional, maupun peranannya dalam penyediaan lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi adalah terjadinya pertambahan/perubahan pendapatan nasional (produksi nasional/GDP/GNP) dalam satu tahun tertentu, tanpa memperhatikan pertumbuhan penduduk dan

aspek lainnya. Sukirno (2006:3) Pembangunan ekonomi secara umum diartikan sebagai serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi, dan teknologi semakin meningkat. Sebagai implikasi dari perkembangan ini diharapkan kesempatan kerja akan bertambah, tingkat pendapatan meningkat, dan kemakmuran masyarakat menjadi semakin tinggi.

Baldwin dan Meier dalam Abipraja (1993:1) *Economic development is a process where by an economy's real national income over a long period of time*. Pembangunan ekonomi mempunyai tiga unsur penting, yaitu ; (a) suatu proses (perubahan yang terjadi terus menerus) ; (b) usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita ; (c) kenaikan pendapatan per kapita terus berlangsung dalam jangka panjang. Teori Pembangunan ekonomi Adam Smith (Mahyudi,2004:165) lebih menekankan faktor produksi modal dan pemilik modal (kapitalis), karena pemilik modal mampu mengakumulasi modal yang diperoleh dari laba atau keuntungan usaha untuk kemudian ditanamkan kembali sebagai perluasan produksi dan kapasitas produksi perusahaan. Menurut Smith dalam Deliarov (2005:37) menganggap penting akumulasi capital bagi pembangunan ekonomi. Cara terbaik melakukan investasi, yakni membeli mesin-mesin dan peralatan. Adanya mesin modern/canggih, maka produktivitas tenaga kerja akan semakin meningkat. Peningkatan produktivitas mengakibatkan peningkatan produksi perusahaan. Lebih jelas dalam Abipraja (1993:46) menurut Adam Smith, terjadinya perkembangan ekonomi diperlukan adanya spesialisasi atau pembagian kerja (*division of labor*), karena dengan adanya spesialisasi produktivitas tenaga kerja menjadi meningkat sehingga dapat menambah kemahiran tenaga kerja, lebih efisien waktu produksi, dan adanya penemuan alat/mesin produksi yang lebih baik. Ini biasa terjadi jika ada akumulasi modal terlebih dahulu yang berasal dari tabungan dan pasar yang semakin meluas.

Teori pembangunan ekonomi Karl Max mendasarkan adanya pertentangan kelas antara kapitalis dengan para proletar terjadi eksploitasi oleh para kapitalis terhadap para proletar berupa selisih antara produktivitas para pekerja terhadap upah yang diperoleh. Selisih ini menurut Karl Max pada puncaknya, karena adanya eksploitasi kapitalis akan terjadi pemberontakan para pekerja (revolusi) untuk mengubah masyarakat kapitalis menjadi masyarakat sosialis. Teori pembangunan campuran JM Keynes yang berusaha menggabungkan kedua paham teori pembangunan antara kapitalisme dan sosialisme, mengajukan peranan pemerintah untuk dapat memajukan perekonomian suatu negara. Schumpeter dalam Abipraja (1993:54) memiliki keyakinan bahwa sistem kapitalisme merupakan sistem yang paling baik untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang pesat. Dalam pembangunan yang memegang peranan penting adalah golongan pengusaha yang inovatif, yaitu golongan masyarakat yang dapat mengorganisasikan dan menggabungkan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang-barang keperluan masyarakat. Pengusaha menciptakan pembaharuan inovasi dalam perekonomian.

Menurut Harrod-Domar dalam Tambunan (2001:46) bahwa pengeluaran pemerintah akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi terutama peranan investasi memiliki dampak positif melalui proses pengganda (*multiplier effect*) terhadap permintaan agregat dan penawaran agregat melalui proses peningkatan kapasitas produksi. Dalam jangka panjang, investasi yang dilakukan akan menambah *stok capital*. Setiap penambahan *stok capital* masyarakat akan meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan output. Keadaan ini berarti adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dalam Pass, Christopher & Bryan Lowes (1977:611) model pertumbuhan ekonomi Solow (*Solow Economic-growth model*) suatu teori yang disusun dengan fokus pada peranan perubahan teknologi dalam proses pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Dalam model pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar, rasio-rasio *output*-modal diasumsikan konstan, sehingga

terdapat suatu hubungan garis lurus antara peningkatan jumlah modal (*capital stock*) melalui investasi (*investment*). Lebih jelas Harrod-Domar dalam Jhingan (2007:229) memberikan peranan kunci kepada investasi di dalam proses pertumbuhan ekonomi, khususnya mengenai dampak ganda yang dimiliki investasi ; pertama, bahwa investasi dapat menciptakan pendapatan (dampak permintaan) ; kedua, dengan investasi dapat memperbesar kapasitas produksi dalam perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal (dampak penawaran). Karena itu, selama investasi *netto* tetap berlangsung, pendapatan nyata dan *output* akan senantiasa membesar. Untuk mempertahankan tingkat *equilibrium* pendapatan pada pekerjaan penuh dari tahun ke tahun, baik pendapatan nyata maupun *output*, keduanya harus meningkat dalam laju yang sama pada saat kapasitas produksi modal meningkat. Hasil penelitian terdahulu Fatihudin (2010) dari hasil penelitiannya ditemukan ada tiga temuan pengaruh yang tidak signifikan ; pertama, investasi pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja ; kedua, pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat ; ketiga, penyerapan tenaga kerja terhadap kesejahteraan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa investasi pemerintah dan pertumbuhan ekonomi tidak searah penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat.

Investasi pemerintah dapat berupa belanja infrastruktur untuk kepentingan publik seperti jalan raya, terminal, stasiun kereta api, jaringan listrik, air, telepon, irigasi, waduk, bandara udara, dan sebagainya. Diharapkan dengan adanya fasilitas tersebut masyarakat dapat memanfaatkan bagi kepentingan kegiatan ekonomi, mobilitas barang dan jasa, sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan dengan sendirinya penghasilan masyarakat juga meningkat. Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata yang diterima oleh masyarakat suatu negara/daerah. Pendapatan per kapita ini untuk mengukur penghasilan rata-rata penduduk. Salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat dari sisi penghasilan. Pertambahan konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat penghasilannya. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi bisa hanya diukur oleh hanya pertambahan barang dan jasa saja, akan tetapi rata-rata penghasilanpun penting untuk di kaji.

Metode Penelitian

Metode penelitiannya adalah *ex post facto*. Dalam Penelitian ini dipilih tiga kab/kota dari 38 kab/kota di Provinsi Jawa Timur, yakni Kota Surabaya mewakili kab/kota yang berpendapatan/penerimaan APBDnya tinggi (*High economic*), dataran rendah dan juga merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur ; Kab.Magetan mewakili penerimaan APBDnya menengah (*Middle economic*), daerah pegunungan, ; dan Kab.Pacitan mewakili kab/kota yang berpendapatan APBDnya rendah (*Low economic*). Kab/Kota tersebut dikelompokkan menurut klasifikasi *UNDP-World Bank* yang indikator dan ukurannya diturunkan disesuaikan dengan kondisi Kab/kota di Jawa Timur. Data yang dikumpulkan data sekunder tentang realisasi belanja modal pemerintah dari APBD, GNI Per kapita dan *income per kapita* masyarakat ketiga kab/kota tersebut. Pengolahan datanya manual dibantu dengan *software Excel dan SPSS*.

Hasil dan Pembahasan

Investasi Pemerintah adalah belanja pemerintah dari sisi pengeluaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk belanja modal. Belanja modal ini sering disebut investasi sektor publik, yakni belanja asset tetap atau lainnya dari pemerintah daerah yang memiliki nilai ekonomi dan sosial (*public*) selama setahun atau lebih. Adapun data realisasi belanja modal pemerintah kabupaten/kota Pemerintah Kota Surabaya, Kab.Magetan dan Kab.Pacitan di Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu tahun 2002 hingga tahun 2006 dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1

REALISASI BELANJA MODAL PEMERINTAH KOTA SURABAYA, KAB.MAGETAN DAN KAB.PACITAN
TAHUN 2002 s.d. 2006 DI PROVINSI JAWA TIMUR (Dalam Jutaan Rupiah)

KABIKOTA	2002	2003	2004	2005	2006
Surabaya	247.917.303.980,00	37.605.192.468.010,00	177.506.529.652,00	206.159.771.500,00	143.667.223.157,00
Magetan	58.569.042.286,00	8.125.564.758,00	45.370.799.982,00	50.824.208.656,00	130.883.381.878,00
Pacitan	65.574.797.786,00	66.482.579.703	99.525.605.585,00	62.526.021.834,00	6.481.171.975.006,00
Jawa Timur Rerata	43.532.464.076.453,20	160.696.084.906.807,00	46.771.067.202.221,00	26.885.897.464.984,00	69.340.043.863.972,00
Jatim	1.145.591.159.906,66	4.225.844.339.705,45	1.230.817.557.953,18	707.823.617.489,58	1.824.737.996.420,32

Sumber : Biro Keuangan Kantor Gubernur Jawa Timur diolah (2007)
TREND 2002 s.d. 2006

KABIKOTA	2003	2004	2005	2006
Surabaya	15,069.05	89.53	(16.14)	30.22
Magetan	(86.13)	(456.37)	(15.14)	(157.52)
Pacitan	(2.38)	(15.11)	(12.02)	(10.265.56)
Jawa Timur	205.12	69.65	40.77	(157.90)
Rerata Jatim	(269.14)	70.89	42.52	(156.90)

Sumber : BPKEU Jatim diolah (2007)

Berdasarkan tabel 1 di atas bila dilihat dari *trend* belanja modal pemerintah ketiga daerah tersebut menunjukkan bahwa kota Surabaya yang termasuk kategori *high economic* mengalami peningkatan sebesar 15,069 persen pada tahun 2003, pada 2004 meningkat menjadi 99,53 persen, pada tahun 2006 sebesar 30,22 persen, kecuali pengurangan pada tahun 2005 dari 2004 ke 2005 mengalami penurunan sebesar 16,4 persen. Secara keseluruhan kenaikan belanja modal pemerintah Kota Surabaya lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata belanja modal pemerintah Provinsi Jawa Timur. Kecuali pada tahun 2005 saja belanja modalnya di bawah provinsi Jawa Timur. Belanja modal pemerintah Kabupaten Magetan yang termasuk kategori *middle economic* bila dilihat *trend*-nya mengalami penurunan terus menerus belanja modalnya dari 2002 ke 2003, dari tahun 2003 ke tahun 2004 masing masing sebesar 86,13 persen, dan sebesar 458,37 persen, kecuali pada tahun 2005 penurunannya hanya sebesar 15,14 persen saja. Belanja modal Kabupaten Magetan bila dibandingkan belanja modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur baik secara nominal maupun persen, belanja modalnya masih di bawah provinsi Jawa Timur. Belanja modal pemerintah Kabupaten Pacitan yang termasuk kategori *low economic* dalam belanja modal kabupaten tersebut persentasenya mengalami penurunan yang terus menerus dari mulai tahun 2002 hingga ke tahun 2006 masing masing sebesar 2,38 ; 15,11 ; 12,02 persen, yang paling besar penurunannya adalah pada tahun 2006 yakni sebesar 10,265,56 persen. Belanja modal kabupaten Pacitan bila dibandingkan dengan belanja modal pemerintah Provinsi Jawa Timur jauh di bawah Jawa Timur. Sementara belanja modal pemerintah Jawa Timur terus meningkat, kecuali pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar 157,90 persen. Bila mengamati angka rata-rata belanja modal pemerintah Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan pada tahun 2004 ke tahun 2005 masing-masing sebesar 70,89 persen dan 42,52 persen, walaupun pada tahun 2002 dan 2006 mengalami penurunan kembali.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara/daerah adalah laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang merupakan penjumlahan hasil kegiatan ekonomi berbagai sektor di suatu daerah selama satu tahun. Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi tergantung pada tinggi rendahnya PDRB dari tahun ke tahun. Besar

kecilnya nilai PDRB sangat ditentukan oleh seberapa besar kontribusi per sektor ekonomi masing-masing kabupaten/kota kepada masyarakat.

Tabel 2

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 KOTA SURABAYA, KAB. MAGETAN DAN KAB.PACITAN TAHUN 2002 s.d 2006 DI PROVINSI JAWA TIMUR (Dalam jutaan Rupiah)

KAB/KOTA	2002	2003	2004	2005	2006
Surabaya	56.205.719,21	59.149.440,17	63.161.741,31	67.469.407,61	71.970.704,39
Magetan	2.294.076,49	2.372.145,26	2.465.054,66	2.579.826,65	2.711.045,32
Pacitan	1.126.541,13	1.103.320	1.164.075,26	1.229.736,32	1.283.483,35
Jawa Timur	216.452.399,09	226.664.456,54	242.226.692,17	266.374.706,76	271.237.674,31
Rerata Jatim	5.090.541,92	6.023.275,23	6.374.444,53	7.009.060,76	7.137.059,96

TREND 2002 s.d. 2006

KAB/KOTA	2003	2004	2005	2006
Surabaya	(5.24)	(6.78)	(6.85)	(6.64)
Magetan	(3.40)	(3.95)	(4.62)	(5.09)
Pacitan	(2.38)	(2.67)	(3.86)	(4.37)
Jawa Timur	(4.75)	(5.83)	(9.97)	(1.83)
Rerata Jatim	(2.25)	69.42	(999.66)	(1.83)

Sumber: BPS Jatim diolah (2007)

Berdasarkan tabel 2 di atas, bila dilihat dari *trend* Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ketiga pemerintah daerah tersebut secara keseluruhan termasuk kota Surabaya yang kategori *high economic*, Kabupaten Magetan termasuk kategori *middle economic* dan Kab.Pacitan termasuk kategori *low economic* PDRB-nya mengalami penurunan secara keseluruhan dengan angka persentase yang bervariasi. PDRB Provinsi Jawa Timur juga mengalami hal yang sama setiap tahun mengalami penurunan, Walaupun secara rata-rata PDRB Jawa Timur pada tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 89.42 persen. Kota Surabaya penurunan PDRBnya antara 5 persen sampai dengan 6 persen setiap tahunnya dari mulai tahun 2002 hingga tahun 2006. Kabupaten Magetan PDRBnya mengalami penurunan antara 3 hingga 4 persen. Sedangkan kabupaten Pacitan PDRBnya mengalami penurunan antara 2 hingga 3 persen, kecuali tahun 2006 penuruna sebesar 4 persen.

Bila mengamati PDRB Provinsi Jawa Timur penurunannya bervariasi dari tahun 2002 ke tahun 2003 hanya 4 persen, dari tahun 2004 ke tahun 2005 sebesar 5.83 persen, pada tahun 2004 ke tahun 2005 mengalami penurunan lebih besar lagi sebesar 9.97 persen, tetapi pada tahun 2005 ke tahun 2006 penurunan PDRBnya hanya sebesar 1.83 persen saja. Tetapi apabila diamati dari rata-rata PDRB Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan pada tahun 2004 sebesar 89.42 persen. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang dipakai oleh UNDP (1990) Kota Surabaya, Kab.Magetan dan kabupaten Pacitan di Jawa Timur dapat diukur dengan menggunakan nilai komposit indeks indeks pembangunan manusia yang terdiri dari angka harapan hidup, angka melek huruf dan pendapatan per kapita. Sebab cakupan analisis kesejahteraan itu sangat luas, dalam penelitian ini hanya membatasi pada pendapatan per kapita saja. Pendapatan per kapita menggambarkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi seluruh kegiatan ekonomi. Pendapatan per kapita merupakan gambaran nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh penduduk dari setiap kegiatan ekonomi di kab/kota di Jawa Timur.. Pendapatan per kapita yang

semakin tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan daya belinya, dengan demikian maka kesejahteraan juga meningkat.

Tabel 3

PENDAPATAN PERKAPITA ATAS HARGA BERLAKU KOTA SURABAYA, KAB. MAGETAN DAN KAB.PACITAN TAHUN 2002 s.d 2006 DI PROVINSI JAWA TIMUR (Dalam Ribuan Rupiah)

KABIKOTA	2002	2003	2004	2005	2006
Surabaya	25.826,37	29.072,36	32.963,31	36.855,12	10.214,87
Magetan	4.425,30	4.915,54	5.454,70	6.333,97	7.473,07
Pacitan	2.506,75	2.794,43	3.062,33	3.555,63	4.143,47
Jawa Timur	7.435,41	7.436,41	391.441,86	459.756,00	485.519,68
Rerata Jatim	6.170,20	9.215,22	10.301,10	12.098,06	12.855,76

Sumber : BPS Jatim (2007)
TREND 2002 s.d. 2006

KABIKOTA	2003	2004	2005	2006
Surabaya	(12,56)	(13,45)	(17,80)	73,71
Magetan	(9.380,80)	98,70	(16,12)	(16,00)
Pacitan	(11.047,62)	97,90	(16,11)	(16,53)
Jawa Timur	(0,01)	(5.163,86)	(17,45)	(6,26)
Rerata Jatim	(12,79)	(11,70)	(16,45)	(6,46)

Sumber : BPS Jatim di olah (2007)

Berdasarkan tabel 3 di atas, bila dilihat dari *trend* Pendapatan per kapita atas harga berlaku tahun 2002 hingga tahun 2006 dari ketiga pemerintah daerah tersebut Kota Surabaya yang termasuk *high economic*, pendapatan perkapitanya mengalami penurunan yang terus menerus dari mulai tahun 2002 hingga tahun 2005 sebesar 12,56 hingga 17,80 persen, kecuali pada tahun 2006 pendapatan perkapitanya mengalami kenaikan lagi sebesar 73,71 persen. Lain halnya dengan dua kabupaten Magetan dan Pacitan, walaupun termasuk kategori *middle economic* dan *low economic* khususnya pada tahun 2003 ke tahun 2004 pendapatan per kapitanya mengalami kenaikan sebesar 97 hingga 98 persen. Tetapi kedua kabupaten tersebut dari tahun 2002 ke tahun 2004 dan dari tahun 2005 ke tahun 2006 pendapatan per kapita kedua kabupaten tersebut mengalami penurunan yang terus menerus masing-masing tahun sebesar 9,380. hingga 18,00 persen. Pendapatan per kapita Kota Surabaya, Kab.Magetan dan Kabupaten Pacitan secara keseluruhan pendapatan per kapitanya lebih besar penurunannya bila dibandingkan angka penurunan dengan pendapatan perkapitanya Provinsi Jawa Timur. Rata-rata pendapatan perkapita Jawa Timur penurunannya berfluktuasi antara terendah 6 persen pada tahun 2006, tertinggi pada tahun 2005 sebesar 18,45 persen. Secara keseluruhan baik pemerintah kota/kabupaten maupun pemerintah Provinsi Jawa Timur *trend*-nya Pendapatan per kapita mengalami penurunan.

Penerimaan APBD yang berasal dari pendapatan asli daerah, redistribusi daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap pengeluaran APBD.Meningkat dan penurunan penerimaan PAD dan redistribusi akan berpengaruh pada belanja pemerintah daerah. Bila penerimaan meningkat, maka belanja daerahpun dapat meningkat. Menurut Sukirno (200) ada tiga factor penentu belanj modal pemerintah, yakni ; pertama, pajak yang diterima kedua, tujuan ekonomi daerah, ketiga, keadaan politik dan stabilisasi. Besar kecilnya belanja modal pemerintah itu bergantung potensi ekonomi dan kekayaan daerah itu sendiri. Upaya peningkatan penerimaan daerah banyak cara yang dapat dilakukan antara lain menyediakan infrastruktur untuk kepentingan kegiatan ekonomi sektor publik, misalnya akses jalan, jembatan, aliran listrik, saluran telepon, aliran irigasi, bendungan, alat transportasi dan angkutan. Infrastruktur tersebut

dimaksudkan untuk merangsang tumbuhnya mobilitas barang/jasa dan kegiatan ekonomi masyarakat lainnya sehingga dengan sendirinya bila kegiatan ekonomi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga tidak dapat dihindari. Bila ini yang terjadi, maka penghasilan masyarakatpun akan meningkat. Jadi antara penerimaan dan belanja APBD adalah dua mata sisi mata uang yang harus berjalan secara bersamaan (*simultan*). Namun bila diamati dari APBD kab/kota di Jawa Timur belanja modal pemerintah itu hanya berkisar 20 persen saja dari total belanja APBD kab/kota tersebut. Hal ini mestinya belanja modal dari APBD tersebut dapat ditingkatkan persinya menjadi 30 persen dari total belanja APBD kab/kota di Jawa Timur.. Pembangunan sektor publik akan menciptakan *multiplier effect* terhadap kegiatan ekonomi lainnya. Penerimaan pajak dan retribusi akan meningkat memperbesar penerimaan APBD kab/kota di Jawa Timur. Khusus untuk kota Surabaya, karena mungkin ibu kota Provinsi Jawa Timur, belanja modalnya seiring meningkat dengan belanja modalnya Provinsi Jawa Timur, walaupun mengalami penurunan juga pada tahun 2005. Kabupaten Magetan dan Pacitan belanja modalnya mengalami penurunan hampir dipastikan bahwa penerimaan APBDnya juga menurun. Bila anggaran belanja APBD kabupaten Magetan dan Pacitan menurun, maka agar segera diupayakan pencarian sumber-sumber pendapatan baru seperti dari wisata budaya, wisata alam atau eksplorasi/eksploitasi sumber daya-sumber daya alam lainnya. Untuk peningkatan retribusi maka dibangunlah pasar-pasar baru, terminal, pelabuhan atau fasilitas Publik lainnya yang bisa mendatangkan penerimaan pajak dan retribusi lainnya. Memang belanja modal itu akan dirasakan bila waktunya jangka panjang antara 5 samapi dengan 10 tahun. Oleh karena itu belanja modal pemerintah daerah tersebut harus direncanakan dengan matang dan baik serta untuk jangka panjang.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah meningkatnya PDRB hasil kegiatan ekonomi dari berbagai sektor ekonomi. Besar kecilnya PDRB (barang dan jasa) sangat ditentukan oleh besar kecilnya kontribusi sektor primer, sekunder dan tersier. Masing-masing kab/kota tersebut. Ada empat faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah ; pertama potensi ekonomi atau kekayaan daerah ; kedua, kualitas dan kuantitas penduduk atau tenaga kerja ; ketiga adanya akumulasi modal dan yang terakhir adalah adanya inovasi, kreativitas teknologi. Teknologi dapat memproduksi lebih efisien. Komunikasi dan transportasi semakin efisien. Sembilan sektor ekonomi menurut ISIC (*international standard of industry classification*) ; sektor primer itu terdiri dari pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Sektor sekunder meliputi ; industri pengolahan, listrik, gas, dan air bersih serta bangunan konstruksi. Sektor tersier itu meliputi ; perdagangan, Hotel dan restoran, transportasi dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan jasa-jasa lainnya.

Bila yang terjadi pertumbuhan ekonomi kab/kota Surabaya, Magetan dan Pacitan mengalami penurunan ini bisa saja diakibatkan oleh rendahnya investasi swasta dan belanja modal pemerintah yang rendah pula. Sebenarnya pemerintah daerah bisa merangsang agar tumbuhnya ekonomi di daerah antara lain dengan ijin investasi swasta yang mudah, birokrasi yang pendek, waktu yang jelas dan biaya yang ringan. Pembebasan tanah, ijin bangunan dan perijinan lainnya juga dipermudah. Bila banyak investor mendirikan pabrik-pabrik barang dan jasa, maka dengan sendirinya pertumbuhan ekonomi akan meningkat lebih cepat. Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan tidak banyak menuntut kenaikan upah. Potensi sumberdaya yang melimpah. Itu semua bila dilaksanakan oleh pemerintah Kota Surabaya, Kab. Magetan dan Pacitan, maka dengan sendirinya pertumbuhan ekonomi daerah tersebut akan tumbuh dengan baik. Penghasilan masyarakat meningkat, maka kesejahteraan masyarakatpun juga meningkat. Tetapi sebaliknya bagaimana bila belanja modal pemerintah meningkat akan tetapi pertumbuhan ekonomi menurun, ini berarti ada kebijakan yang berpihak pada *capital intensif*. Kebijakan ini tidak banyak menyerap tenaga kerja, maka sedikit saja akan meningkatkan penghasilan

penduduk. *Capital intensif* adalah kebijakan pembangunan yang penuh dengan teknologi tinggi, atau padat modal. Sebaiknya yang baik adalah *labor intensif*, yakni kebijakan yang berpihak pada penyerapan tenaga kerja sedikit menggunakan teknologi, sering disebut padat karya. Besar kecilnya pertumbuhan ekonomi disebabkan pertama, oleh adanya perbedaan kepemilikan faktor-faktor produksi masing-masing daerah ; kedua iklim investasi dan yang ketiga adalah inovasi teknologi dan kreativitas aparatur pemerintah daerah itu sendiri. Peraturan yang baik tidaklah cukup, bila tidak dibarengi dengan kecakapan dari aparatur daerah. Oleh karena itu UU Otda yang terkenal dengan desentralisasi itu bertujuan untuk memberi kewenangan sepenuhnya kepada daerah melaksanakan pembangunan ekonomi di daerah. Sampai saat ini pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

Pendapatan per kapita menggambarkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi dari seluruh kegiatan produksi. Pendapatan per kapita merupakan gambaran nilai tambah (*value added*) yang diciptakan penduduk dari setiap kegiatan ekonomi kota Surabaya, Kab.Magetan dan Kab.Pacitan. Idealnya seharusnya bila belanja modal naik, pertumbuhan ekonomi naik, maka seharusnya pendapatan perkapita masyarakat juga meningkat. Pendapatan per kapita merupakan ukuran dari kemampuan daya beli masyarakat. Bila kemampuan daya belinya meningkat maka dengan sendirinya tingkat kesejahteraan juga meningkat. Dari hasil penelitian menunjukkan baik Kota Surabaya, Kab.Magetan dan Kab.Pacitan maupun Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan pendapatan per kapitanya menurun. Banyak faktor yang menyebabkan pendapatan per kapita masyarakat menurun antara lain ketersediaan lapangan kerja yang sedikit, sehingga menyebabkan banyak yang tidak terserap di dunia kerja. Bisa pula banyak sektor pembangunan yang dilaksanakan dengan padat modal (*capital intensif*). Ada juga yang lain misalnya upah yang rendah, karena tidak sesuai dengan keterampilan yang dituntut ditempat kerja. Pendidikan dan keterampilan yang rendah dapat menyebabkan upah menjadi rendah. Memang tingkat kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dengan pendapatan per kapita saja (moneter), akan tetapi juga harus diukur dengan non moneter, misalnya disparitas pendapatan, gaya hidup yang berbeda-beda antara satu wilayah dengan wilayah yang lain, living standard, biaya hidup yang berbeda dan yang berpengaruh adalah kultur masyarakat itu sendiri dalam memandang tingkat kesejahteraan.

Temuan dalam penelitian ini bahwa membenarkan adanya peningkatan belanja modal pemerintah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapat per kapita masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan searah dengan pernyataan di atas, namun yang terjadi kebalikannya bahwa belanja modal pemerintah Kota Surabaya, Kab.Magetan dan Kab.Pacitan serta Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan sehingga berdampak pula pada penurunan pertumbuhan ekonomi dan penurunan pendapatan per kapita. *Keterbatasan* dalam penelitian ini adalah bila *input* data itu keliru, maka hasilnya pun akan keliru pula. Bila ingin mengamati investasi secara keseluruhan semestinya yang diteliti dan diuji adalah semua variabel investasi swasta (domestik-asing), belanja modal pemerintah dari APBD dan modal kerja yang disalurkan perbankan kepada para pengusaha di Kota Surabaya, Kab.Magetan, Kab.Pacitan dan Provinsi Jawa Timur. Jadi kurang lengkaplah bila hanya meneliti belanja modal pemerintah saja itupun hanya *ex post facto*. Untuk mengetahui hubungan antar variabel perlu penelitian lebih lanjut.

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Penurunan belanja modal pemerintah Kota Surabaya (*high economic*), Kab.Magetan (*middle economic*), dan Kab.Pacitan (*low economic*) di Provinsi Jawa Timur berpengaruh, searah dan relevan dengan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi dan penurunan pendapatan per kapita masyarakat kab/kota yang bersangkutan.

2. Besar kecilnya belanja modal pemerintah tergantung besar kecilnya penerimaan APBD Kota/Kabupaten yang bersangkutan seperti pajak, retribusi dan lainnya. Belanja modal pemerintah lebih banyak kepada infrastruktur publik dan bersifat *capital intensif*, sehingga sedikit dapat meningkatkan pendapatan per kapita masyarakatnya.
3. Pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya, kab.Magetan dan kab.Pacitan dipengaruhi empat faktor ; potensi/kekayaan alam, kualitas penduduk, akumulasi modal dan inovasi teknologi dari daerah tersebut.
4. Salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan per kapita. Ketiga kab/kota dikatakan sejahtera apabila pendapatan per kapita masyarakatnya juga meningkat.

Daftar Pustaka

- Abipraja,Soedjono,(1993), *Ekonomi Pembangunan Pengantar dan Kebijaksanaan*, Cetakan Ketiga : Surabaya : Airlangga University Press.
- Badan Pusat Statistik, (2007), *Analisa Penyusunan Kinerja Makro Ekonomi dan Sosial Jawa Timur*.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), *Keputusan Kepala BKPM Nomor 57/SK./2004 Tanggal 20 Juli 2004 Tentang Pedoman dan Tatacara Permohonan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia*, BKPM : Jakarta.
- Budiono,(1999), *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi Pertama, Cetakan ke Enam: Yogyakarta : BPF-UGM.
- Deliarinov, (2005), *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* : Jakarta : Raja Grafindo.
- Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Provinsi Jawa Timur, (2007), *Laporan Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur* : Surabaya.
- Dumairy, (1996), *Perekonomian Indonesia* : Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Fatihudin,Didin,(2010), Pengaruh Investasi Swasta dan Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat Kab/Kota Se Provinsi Jawa Timur, Disertasi Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, *Unpublish*.
- Jhingan, M.L.,(2007), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi keenam Belas : Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kantor Gubernur Provinsi Jawa Timur, Biro Keuangan, (2002-2006), *Ringkasan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten dan Kota se-Provinsi Jawa Timur*.
- KPPOD, USAID dan The Asia Foundation, (2004) *Daya Tarik Investasi Kabupaten/Kota di Indonesia, Persepsi Dunia Usaha, KPPOD* : Jakarta: Hasil Penelitian.
- Mahyudi, Ahmad, (2004), *Ekonomi Pembangunan dan Analisis Data Empiris* : Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pass, Christopher and Bryan Lowes, (1977), *Dictionary of Economics*, Terjemahan, Edisi kedua : Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Peraturan Pemerintah R.I. No.58 Tahun 2005 dan No.8 Tahun 2007 *tentang Pedoman, Perencanaan dan Pelaksanaan Investasi Pemerintah*.
- Pressman, Steven, (2000), *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia* : Jakarta : PT Radja Grafindo.
- Samuelson, Nordhaus,(2004), *Macroeconomics*, Terjemahan, edisi ketujuh belas : Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Tambunan,Tulus, (2001), *Perekonomian Indonesia ; Beberapa Masalah Penting* : Jakarta :Ghalia.
- Todaro, Michael P., (1999), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ke Tiga*, 1 dan 2 : Jakarta : Ghalia Indonesia.